

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh fungsi intermediasi (FDR), efisiensi operasional (BOPO), pembiayaan bermasalah (NPF), dan pertumbuhan ekonomi (PDB) terhadap profitabilitas di Bank Syariah Mandiri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel fungsi intermediasi yang proksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diproksikan dengan Return On Assets (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara FDR dengan ROA Bank Syariah Mandiri. Yang artinya semakin besar tingkat FDR maka akan berpengaruh terhadap kenaikan ROA Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri cenderung menjaga tingkat likuiditasnya pada titik aman. Bank mampu menyalurkan pembiayaan dalam jumlah yang besar, namun juga tetap mampu menjaga tingkat likuiditasnya. Semakin besar penyaluran pembiayaan, maka bank akan semakin berpeluang besar untuk mendapatkan bagi hasil yang lebih banyak. Sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas bank.
2. Variabel efisiensi operasional yang diproksikan dengan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan

adanya hubungan negatif antara BOPO dengan ROA Bank Syariah Mandiri. Yang berarti semakin besar nilai rasio BOPO maka akan berpengaruh terhadap penurunan rasio profitabilitas. Rasio BOPO Bank Syariah Mandiri sudah sesuai dengan besaran rasio yang dipersyaratkan oleh BI yaitu dibawah 90% yang artinya Bank Syariah Mandiri dikategorikan efisiensi dalam menjalankan operasionalnya. Jika bank efisien operasionalnya, hal ini menunjukkan manajemen bank dalam menjalankan semua faktor produksinya mampu bekerja produktif dan efisien. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap kenaikan profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

3. Variabel pembiayaan bermasalah yang diprosikan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA). Hasil pengujian statistik menunjukkan adanya hubungan negatif antara NPF dengan ROA Bank Syariah Mandiri. Yang berarti setiap terjadi peningkatan pembiayaan bermasalah (NPF) tidak selalu menurunkan rasio profitabilitas. Menurut standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia nilai pembiayaan bermasalah (NPF) yang besarnya kurang dari 5% termasuk rendah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko pembiayaan bank syariah sangat berhati-hati dalam mengelola penyaluran pembiayaan. Sehingga nilai profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri tetap terkendali.

4. Variabel pertumbuhan ekonomi yang diprosikan dengan Produk Domestik Produk (*Gross Domestic Product*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri yang diprosikan dengan Return On Assets (ROA). Hasil pengujian statistik menunjukkan adanya hubungan positif antara PDB dengan ROA Bank Syariah Mandiri. Yang berarti setiap terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti dengan kenaikan profitabilitas. Dalam hal ini dapat terjadi bahwa pertumbuhan ekonomi tidak akan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, dikarenakan masyarakat dapat memilih untuk menginvestasikan dananya ke dalam sektor riil atau dalam bentuk usaha yang produktif agar dana tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan tidak serta merta diinvestasikan dalam bentuk tabungan atau deposito bank. Peningkatan *saving* akan mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Meningkatnya pendapatan konsumen belum tentu dapat meningkatkan pola saving masyarakat terhadap perbankan.
5. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel fungsi intermediasi (FDR), efisiensi operasional (BOPO), pembiayaan bermasalah (NPF), dan pertumbuhan ekonomi (PDB) terhadap profitabilitas di Bank Syariah Mandiri. Sehingga baik faktor internal maupun eksternal secara bersama-sama mampu memberikan pengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Syariah Mandiri

Diharapkan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan sehingga mampu menarik lebih banyak nasabah deposan dan juga investor. Dengan meningkatnya jumlah modal dan dana pihak ketiga, bank akan mampu menyalurkan lebih banyak pembiayaan. Selain itu, pihak Bank Syariah Mandiri diharapkan meningkatkan manajemen operasionalnya dan manajemen risiko pembiayaan untuk lebih selektif dan berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan agar mampu meningkatkan profitabilitasnya.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, referensi, dan wawasan terkait variabel-variabel penelitian seperti fungsi intermediasi, efisiensi operasional, pembiayaan bermasalah, pertumbuhan ekonomi, dan profitabilitas.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan

referensi untuk peneliti yang akan datang dengan meneliti lebih lanjut dengan menambahkan variabel-variabel dan sampel penelitian. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rasio perhitungan profitabilitas dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan menambahkan variabel eksternal lainnya yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah